

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Rancangan penelitian yang akan digunakan adalah observasional analitik dengan pendekatan potong lintang (*cross-sectional*). Data variabel independen dan dependen akan diambil dalam satu kesempatan pada setiap subyek penelitian.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Menurut Sastroasmoro (2008), populasi adalah sejumlah besar subyek yang mempunyai karakteristik tertentu.

2. Populasi Target

Populasi target pada penelitian ini adalah semua Ibu yang memiliki anak balita (1-5 tahun) beserta anaknya.

3. Populasi Terjangkau

Populasi terjangkau pada penelitian ini adalah semua Ibu yang memiliki anak balita (1-5 tahun) beserta anaknya di TK, KB dan SPS di desa Tamantirto kecamatan Kasihan Bantul, Yogyakarta.

4. Sampel Penelitian

a. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu dari anak Balita (1-5 tahun) di wilayah kecamatan Kasihan Bantul, Yogyakarta.
- 2) Anak usia 1-5 tahun.
- 3) Ibu dan anak bersedia menjadi responden.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Ibu tidak bersedia menjadi responden.

5. Teknik Sampling

Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* adalah penentuan sampel berdasarkan kriteria yang telah dirumuskan terlebih dulu oleh peneliti (Siagian dan Sugiarto, 2002:120 dalam Rudyawan dan Badera, 2009).

6. Hitung Sample

Besar sampel populasi pada penelitian ini belum diketahui, maka besar sampel dihitung dengan rumus Lemeshow (Snedecor GW & Cochran WG, 1967) (Lemeshow *et al*, 1997) sebagai berikut:

$$n = \frac{Z \alpha^2 \times P \times Q}{d^2}$$

Keterangan:

n = besar sampel

Z α = standar deviasi untuk 1,96 dengan koefisien level 95%

P = 0,5, karena proporsi subjek tingkat pendidikan dan pengetahuan ibu tentang gizi dengan status gizi pada anak belum diketahui

Q = 1-P

= 0,5

d = derajat ketepatan yang digunakan yaitu 0,15

Maka perhitungan besar sampel adalah:

$$n = \frac{Z \alpha^2 \times P \times Q}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,5 \times 0,5}{0,15^2}$$

$$n = \frac{0,9604}{,0225}$$

$$n = 43$$

Berdasarkan perhitungan besar sampel di atas dibutuhkan minimal 43 ibu yang memiliki anak balita (1-5 tahun) sebagai subyek penelitian.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK, KB dan SPSdi desa Tamantirto kecamatan Kasihan Bantul, Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dan pengumpulan data dilakukan pada bulan Februari-Maret 2017.

D. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah tingkat pendidikan dan pengetahuan Ibu tentang gizi.

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah status gizi pada anak.

2. Definisi Operasional

a. Tingkat pendidikan Ibu

Pengertian :Tingkat pendidikan adalah pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh ibu atau riwayat pendidikan terakhir Ibu yang diukur dengan menggunakan kuesioner.

Alat ukur : Kuesioner.

Cara ukur : Kuesioner diisi oleh responden.

Skala : Kategorikal, dibuat berdasarkan riwayat pendidikan yang ditempuh.

Hasil ukur : Tinggi dan rendah.

b. Pengetahuan Ibu tentang gizi

Pengertian :Nilai pengetahuan ibu tentang gizi yang diukur dengan kuesioner.

Alat ukur :Kuesioner.

Cara ukur :Kuesioner diisi oleh responden.

Skala :Kategorikal, dibuat berdasarkan skor pengetahuan.

Hasil ukur : Baik dan kurang.

c. Status gizi anak

Pengertian:Status gizi antropometri pada anak balita yang ditentukan dengan menggunakan indikator berat badan terhadap tinggi badan (BB/TB) dalam kilogram per bulan.

Alat ukur :Timbangan digital, Stature meter, Tabel baku antropometri standar WHO-NCHS.

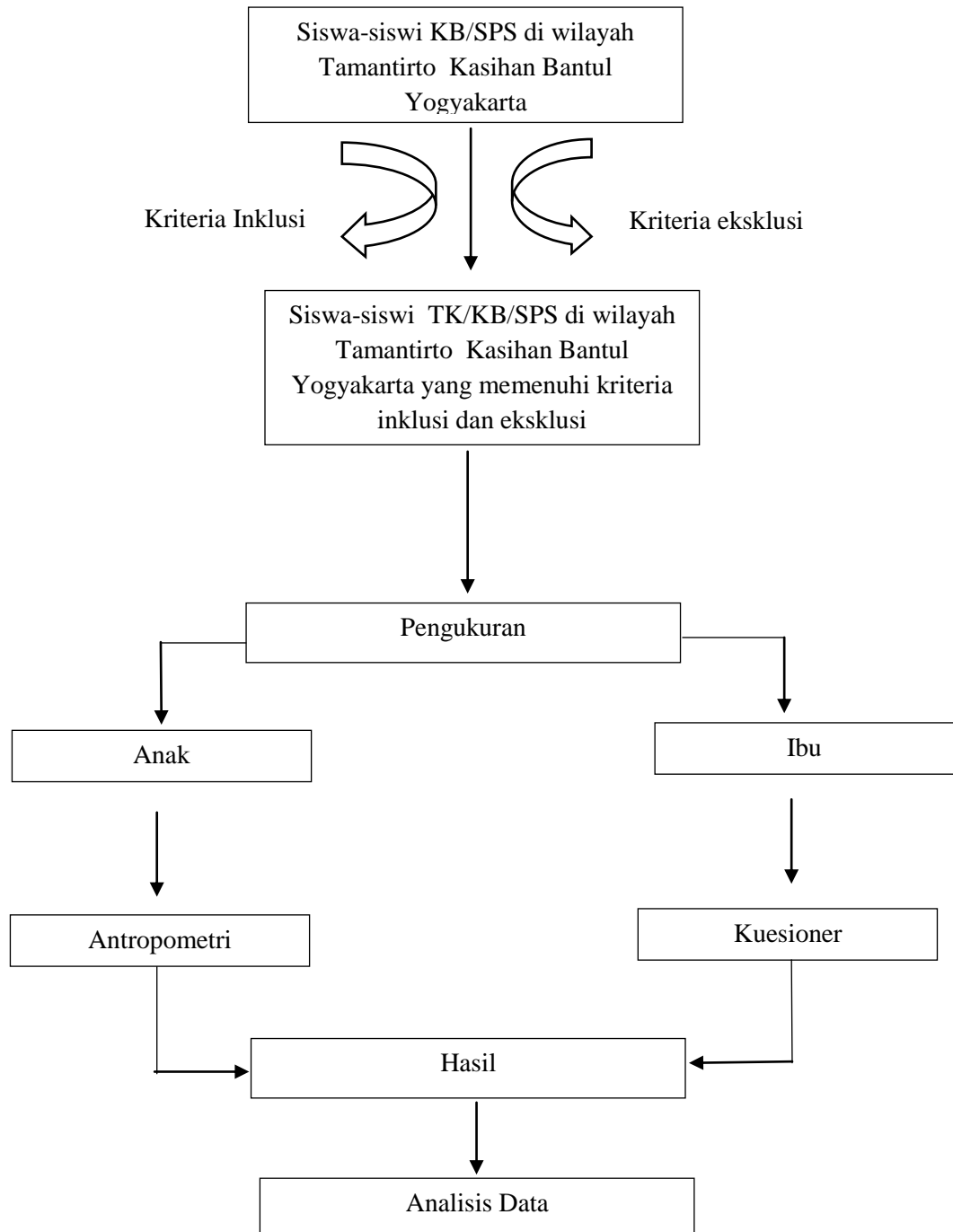
Cara ukur	:Antropometri.
Skala	:Kategorikal, berdasarkan klasifikasi status gizi BB/TB menurut WHO.
Hasil ukur	:Kurus, normal dan gemuk.

E. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini variable independen diukur dengan menggunakan kuesioner dan variable dependen diukur secara primer menggunakan antropometri.

1. Pemeriksaan antropometri mencakup pengukuran dari dimensi fisik dan komposisi nyata dari tubuh. Pengukuran antropometri dapat mendeteksi malnutrisi tingkat sedang maupun parah, namun metode ini tidak dapat digunakan untuk mengidentifikasi status kekurangan (defisiensi) gizi tertentu.
2. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Suharsimi 2006 dalam Prasetio 2012).

F. Jalannya Penelitian



Gambar 3.1 Alur Penelitian